

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tentang tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada pelaksanaan *self assessment system* dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada instrumen kewajiban menghitung sendiri tergolong Cukup Paham (CP) dengan total skor 703.
2. Tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada instrumen kewajiban memperhitungkan sendiri tergolong Cukup Paham (CP) dengan total skor 718.
3. Tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada instrumen kewajiban membayar sendiri tergolong Cukup Paham (CP) dengan total skor 1006.
4. Tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada instrumen kewajiban melapor sendiri tergolong Kurang Paham (KP) dengan total skor 763.

Hasil keseluruhan instrumen tersebut menunjukkan total skor sebesar 3.190. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada pelaksanaan *self assessment system* dalam melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk dalam kriteria Cukup Paham (KCP). Hal itu berarti bahwa wajib pajak orang pribadi cukup memahami dan menyadari pada kewajibannya, yaitu kewajiban menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan pajak penghasilannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap tingkat pemahaman wajib pajak orang pribadi pada pelaksanaan *self assessment system* dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

- a. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diharapkan dapat lebih intensif menyadarkan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan misalnya melalui sosialisasi atau penyuluhan-penyuluhan peraturan pajak yang terbaru.
- b. Keterbatasan penelitian ini adalah responden penelitian masih terbatas pada wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha Industri kulit di Sukaregang Kabupaten Garut. Ruang lingkup penelitian hanya pada industri kulit di Sukaregang Kabupaten Garut sehingga hasil penelitian yang diperoleh sulit untuk digeneralisasikan. Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas bidang usaha tidak hanya pada industry kulit, tetapi usaha kecil menengah (UKM) lainnya dapat juga dijadikan penelitian bagi peneliti selanjutnya.